

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Retno Indarti¹, Nelyumna², Eka Sudarmaji³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta Selatan

Email: retnoindarti@gmail.com

Diterima 14 Agustus 2021, Disetujui 20 Agustus 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang dipilih adalah 16 perusahaan dengan total 46 data observasi. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 22.0 dengan melakukan beberapa tahap pengujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* dan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to prove the effect of corporate social responsibility, intellectual capital and capital structure on firm value. This research is included in the category of quantitative descriptive research using secondary data. The sample used in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2019. The sample selection in this study was using purposive sampling. Criteria Based on the predetermined sample, the selected sample is 16 companies with a total of 46 observational data. The data analysis model uses multiple linear regression analysis using SPSS 22.0 software by performing several stages of testing. The results of this study indicate that corporate social responsibility and intellectual capital have a significant effect on firm value, while capital structure has no significant effect on firm value.

Keywords : *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Capital Structure, The Value of the Company*

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, persaingan dalam berbisnis sangat ketat dan semakin kompetitif. Perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri berlomba-lomba untuk bisa bersaing di pasaran lokal maupun global. Dalam persaingan berbisnis, perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan agar dapat mendorong harga saham di pasaran. Dengan nilai perusahaan yang baik, maka harga saham di pasaran akan meningkat dan dapat menguntungkan perusahaan, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, yaitu dengan mengembangkan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* agar mendapat kepercayaan masyarakat, *intellectual capital* untuk melakukan terobosan dan inovasi, serta memperhatikan struktur modal untuk kelangsungan perusahaan. Semua upaya tentunya dilakukan agar nilai perusahaan membaik dan dapat menaikkan nilai ekonomi perusahaan serta mensejahterakan para pemegang saham. Dengan begitu penelitian ini diangkat dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) ”.

Di Indonesia, pengungkapan CSR masih relatif rendah. Pengungkapan yang dilaporkan beragam sehingga menyulitkan pengguna untuk melakukan evaluasi. Pada umumnya laporan yang disajikan hanya memuat informasi positif mengenai perusahaan itu sendiri, sehingga laporan tersebut hanya merupakan alat *public relation* perusahaan dan bukan bentuk akuntabilitas pelaporan ke *public*.

Perusahaan dapat melakukan inovasi dengan memaksimalkan pada *intellectual capital*. Dengan adanya *intellectual capital*, perusahaan diharapkan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Selain itu dalam upaya menaikkan nilai perusahaan, *intellectual capital* dipandang sebagai pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual serta pengalaman yang dapat digunakan dalam rangka menciptakan kekayaan perusahaan, dengan begitu maka diharapkan meningkatnya nilai perusahaan.

Selain *corporate social responsibility* dan *intellectual capital*, struktur modal juga merupakan salahsatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dengan modal milik sendiri. Modal asing yaitu hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek. Dan modal milik sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan. Selain itu, struktur modal dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Dengan begitu maka dapat dilihat seberapa baik nilai perusahaan tersebut.

Dari latar belakang penelitian dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan secara empiris apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Membuktikan secara empiris *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Membuktikan secara empiris apakah stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Stakeholder

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporanperusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.

Teori Signalling

Brigham & Houston (2014:184) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk. Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan sebagai kepentingan internal. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham. *Signalling theory* menekankan pentingnya laporan perusahaan yang digunakan sebagai keputusan investasi (Moeljadi & Supriyati, 2014).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau *value of the firm* merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan suatu hal yang penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan merupakan salah

satu apresiasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya. Sejalan dengan dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Muchlisin Riadi, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR)

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam Barbara dan Suharti (2008), mendefinisikan pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat (*social*) diluar tanggung jawab ekonomis. Dalam menjalankan CSR, perusahaan mengadakan kegiatan yang dilakukan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis. CSR mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat di tempat perusahaan itu beroperasi. Semua Tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk juga pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor (Saraswati & Hadiprajitno, 2013).

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan tersebut (Williams, 2001). Pada umumnya, *intellectual capital* terbagi menjadi tiga komponen yaitu *customer capital*, *human capital*, dan *structural capital*. VAIC (*value added intellectual coefficient*) merupakan sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic, 1998 dan VAIC merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan.

Customer capital merupakan suatu hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik berasal dari pemasok yang berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan dari perusahaan yang bersangkutan, hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Human capital mencerminkan suatu kemampuan kolektif agar dapat menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di dalam perusahaan untuk dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keahlian, kemampuan melakukan inovasi dalam menyelesaikan sebuah tugas yang terdiri dari nilai perusahaan, kultur, dan filsafat (Bontis, 2000).

Structural capital adalah jumlah dari *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan nilai 1 rupiah dari nilai tambah (*value added*) dan merupakan suatu indikasi mengenai bagaimana mencapai keberhasilan *structural capital* dalam penciptaan sebuah nilai (Ulum, 2008).

Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Pada tingkat pengembangan usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar pula, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2009:7) adalah cara untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah. Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dan bersifat sebab-akibat (kasual), sehingga berguna untuk mengalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 variabel dependen

(Y) dan 3 variabel independen (X). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X₁), *Intellectual Capital* (X₂) dan Struktur Modal (X₃). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu gambaran yang menyeluruh dari variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Tobin) dan 3 variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Intellectual Capital* (VAIC) dan Struktur Modal (DAR). Dapat dilihat dari jumlah data, *minimum*, *maximum*, *mean* dan *Std. Deviation*.

Tabel 1 - Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobin	48	,882285	1,609080	1,04231269	,133224371
CSR	48	,120879	,384615	,25778362	,088609441
VAIC	48	1,091448	5,367187	3,38660385	,962124709
DAR	48	,730201	,936502	,83435033	,050579528
Valid N (listwise)	48				

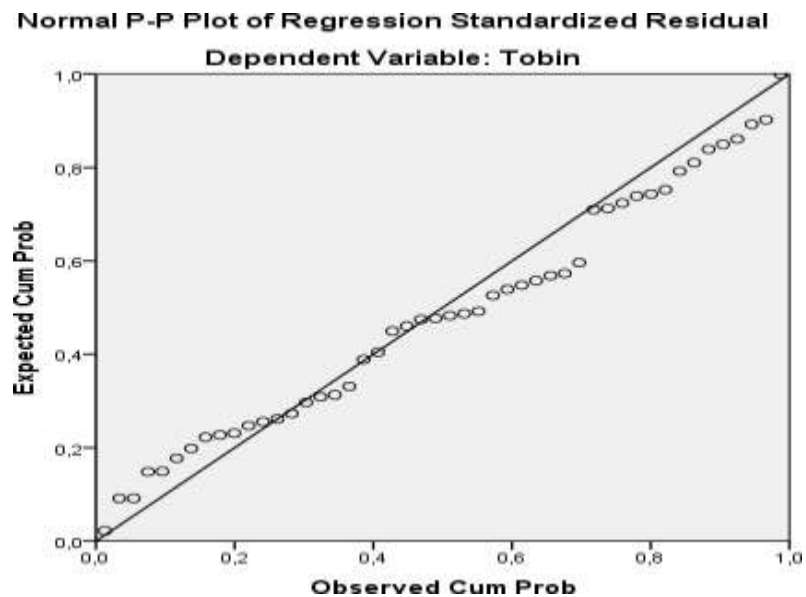
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan 48 sampel. Sampel diambil dari data perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian. Maka dapat dijelaskan sebagaiberikut:

1. Nilai Perusahaan (Tobin) memiliki nilai minimum sebesar 0,882285 yaitu PT Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) dan nilai maksimum sebesar 1,609080 yaitu PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,04231269 dan standar deviasi sebesar 0,133224371 menggambarkan bahwa penyebaran data dari Tobin adalah sebesar 0,133224371. Hal ini mengindikasikan kualitas dari data variabel nilai perusahaan dikatakan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,120879 yaitu pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 0,384615 yaitu pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) dan PT Bank Mandiri Tbk (BBMI). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,25778362 dan standar deviasi sebesar 0,088609441 menggambarkan bahwa penyebaran data dari CSR adalah sebesar 0.230170. Hal ini mengindikasikan kualitas dari data variabel *corporate social responsibility* dikatakan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.
3. *Intellectual Capital* (VAIC) memiliki nilai minimum sebesar 1,091448 yaitu pada PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) dan nilai maksimum sebesar 5,367187 yaitu pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,38660385 dan standar deviasi sebesar 0,962124709 menggambarkan bahwa penyebaran data dari VAIC adalah sebesar 0,962124709. Hal ini mengindikasikan kualitas dari data variabel *intellectual capital* dikatakan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.
4. Struktur Modal (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,730201 yaitu pada PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) dan nilai maksimum sebesar 0,936502 yaitu pada PT Bank Bukopin Tbk (BBKP). Sedangkan, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,83435033 dan standar deviasi sebesar 0,05079528 menggambarkan bahwa penyebaran data dari variabel DAR adalah sebesar 0,05079528. Hal ini mengindikasikan kualitas dari data variabel struktur modal dikatakan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan mengalami penyimpangan atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan nya uji asumsi klasik sehingga untuk selanjutnya dapat dilakukan uji regresi berganda.

1. Uji Normalitas

Gambar 1 - Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot

Berdasarkan gambar Gambar 1, titik-titik residual berada disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 2 - Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11255666
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,078
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 2, Asymp.sig. (2-tailed) $0,175 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 - Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

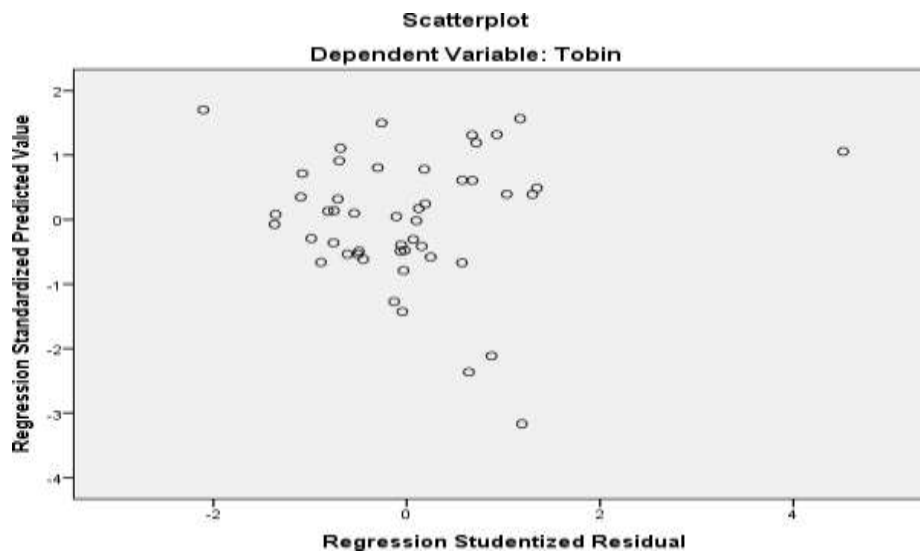
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	,766	1,305
VAIC	,748	1,337
DAR	,854	1,171

a. Dependent Variable: Tobin

Berdasarkan Tabel 3 di atas, terbukti besarnya *tolerance* sebesar CSR 0,766, VAIC 0,748, DAR 0,854 > dari 0,1 dan VIF sebesar CSR 1,305, VAIC 1,337, DAR 1,171 < dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dari variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 - Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Berdasarkan Gambar 2, titik-titik residual berada di atas sumbu Y, menyebar dan tidak membentuk pola gonial, maka dapat disimpulkan bahwa terhindar dari heteroskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji White. Berikut adalah hasil uji white

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 - Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00585
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	19
Z	-1,605
Asymp. Sig. (2-tailed)	,109

a. Median

Berdasarkan Tabel 4 di atas, Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,109 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji model regresi linier berganda bertujuan untuk melihat apakah model yang digunakan baik dalam memprediksi Nilai Perusahaan. Untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependan.

Tabel 5 - Hasil Analisis Regresi LinearBerganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,343	,316		4,243	,000
CSR	-,517	,219	-,344	-2,362	,023
VAIC	,062	,020	,449	3,046	,004
DAR	-,453	,363	-,172	-1,247	,219

a. Dependent Variable: Tobin

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 5 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,343 - 0,517X_1 + 0,062X_2 - 0,453X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 1,343 menunjukkan nilai konstan, di mana jika variabel CSR, VAIC dan DAR nilainya konstan, maka nilai perusahaan adalah sebesar 1,343
- Koefisien regresi CSR sebesar -0,517 menunjukkan bahwa variabel CSR (X_1) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan kata lain, jika variabel CSR ditingkatkan sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 51,7%.
- Koefisien regresi VAIC sebesar 0,062 menunjukkan bahwa variabel VAIC (X_2) berpengaruh terhadap harga saham (Y). Dengan kata lain, jika variabel VAIC ditingkatkan sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 6,2%
- Koefisien regresi DAR sebesar -0,453 menunjukkan bahwa variabel DAR (X_3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan kata lain, jika variabel DAR ditingkatkan sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 45,3%.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah alat analisis guna mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) yaitu *corporate social responsibility*, *intellectual capital* dan *struktur modal* berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Tabel 6 - Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,238	,116330553	1,173

a. Predictors: (Constant), DAR, CSR, VAIC

b. Dependent Variable: Tobin

Pada Tabel 6 diperoleh Adjusted R square sebesar 0,238 atau 23,8% yang berarti, variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Intellectual Capital* (VAIC), dan Struktur Modal (DAR) dapat menjelaskan variasi variabel Nilai Perusahaan (Tobin) sebesar 23,8% sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dengan model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat signifikansi pengaruh CSR, VAIC, dan DAR terhadap Tobin, maka akan dilakukan pengujian statistik terhadap persamaan garis regresi tersebut. Pengujian dilakukan dengan uji F dan uji t.

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7 - Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,239	3	,080	5,881	,002 ^b
	Residual	,595	44	,014		
	Total	,834	47			

a. Dependent Variable: Tobin

b. Predictors: (Constant), DAR, CSR, VAIC

Berdasarkan tabel di atas, F hitung sebesar 5,881 > dari F tabel (df = 48-3-1 =44) sebesar 2,82. Dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel CSR, VAIC dan DAR berpengaruh terhadap Tobin.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 - Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,343	,316		4,243	,000
CSR	-,517	,219	-,344	-2,362	,023
VAIC	,062	,020	,449	3,046	,004
DAR	-,453	,363	-,172	-1,247	,219

a. Dependent Variable: Tobin

- a. Variabel CSR, berdasarkan tabel di atas, t hitung sebesar $-2,362 >$ dari t tabel ($df = 48-3-1 = 44$) sebesar $1,6802$. Dan nilai signifikansi sebesar $0,023 <$ dari $0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin.
- b. Variabel VAIC, berdasarkan tabel di atas, t hitung sebesar $3,046 >$ dari t tabel ($df = 48-3-1 = 44$) sebesar $1,6802$. Dan nilai signifikansi sebesar $0,004 <$ dari $0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin.
- c. Variabel DAR, berdasarkan tabel di atas, t hitung sebesar $-1,247 <$ dari t tabel ($df = 48-3-1 = 44$) sebesar $1,6802$. Dan nilai signifikansi sebesar $0,219 >$ dari $0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel DAR tidak berpengaruh terhadap Tobin.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai koefisien regresi negatif sebesar $-0,517$ dan nilai signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar $0,023$. Nilai signifikan uji t variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih kecil dari $0,05$ yang berarti bahwa meningkatnya CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kenaikan nilai perusahaan-perusahaan perbankan di BEI padatahun 2017-2019. Jika rasio CSR naik maka nilai perusahaan akan menurun, sebaliknya jika CSR turun maka nilai perusahaan akan meningkat.

Dengan meningkatnya CSR maka akan mempengaruhi penurunan pada nilai perusahaan dikarenakan kelemahan CSR itu sendiri yaitu, seperti program CSR yang tidak dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta seringkali disalahgunakan dan dikorupsi. Dengan kelemahan yang terdapat pada CSR mampu menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti, sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sama dengan hasil penelitian bahwa H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nolita, Tiara (2019) menguji pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan, dengan hasil pengujian membuktikan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital (VAIC) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui nilai koefisien regresi positif sebesar $0,062$ dan nilai signifikan variabel *Intellectual Capital* (VAIC) adalah sebesar $0,004$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Intellectual Capital* (VAIC) lebih kecil $0,05$ yang berarti bahwa meningkatnya nilai VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap nilai pada perusahaan-perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jika rasio VAIC naik maka nilai perusahaan meningkat, dan jika VAIC turun maka nilai perusahaan akan menurun.

Oleh karena itu, ketika *intellectual capital* dikelola dengan baik dapat mengantarkan mengantarkan

perusahaan pada performa yang baik sehingga akan menarik banyak investor untuk berinvestasi dalam menanamkan sahamnya. Kemudian nilai perusahaan pun akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti, sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sama dengan hasil penelitian bahwa H_a diterima. Penelitian sebelumnya Nur Siti Fauziah (2017) meneliti pengaruh mekanisme *good corporate governance*, modal intelektual dan *growth* terhadap nilai perusahaan, dengan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil t diperoleh nilai koefisien regresi negatif yaitu sebesar -0,453 dan nilai signifikan sebesar 0,219. Nilai signifikan Struktur Modal (DAR) lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa kenaikan variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan di BEI periode 2017-2019. Jika DAR naik maupun turun maka tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan hasil struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayarkan beban bunga secara periodik. Selain itu penggunaan hutang yang terlalu besar juga akan menimbulkan konflik keagenan antara shareholders dengan debtholders sehingga memunculkan biaya keagenan hutang. Biaya keagenan tersebut tidak akan menyebabkan berubahnya nilai perusahaan. Biaya keagenan (*agency cost*) merupakan biaya penurunan kesejahteraan yang dialami oleh prinsipal karena adanya perbedaan informasi antara prinsipal dan kepentingan agen Jensen and Meckling (1976).

Hasil ini sesuai dengan hipotesis peneliti, sehingga hipotesis yang telah dirumuskan sama dengan hasil penelitian bahwa H_a diterima. Penelitian sebelumnya Oktrima, B. (2017) meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, dengan hasil variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital (VAIC), Struktur Modal (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan CSR, VAIC dan DAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan uji F (uji simultan) sebesar 0,002, yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Dan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,238 atau 23,8% yang berarti, variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Intellectual Capital (VAIC)*, dan Struktur Modal (DAR) dapat menjelaskan variasi variabel Nilai Perusahaan (Tobin) sebesar 23,8% sedangkan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dengan model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Intellectual Capital* (VAIC), dan Struktur Modal (DAR) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Tobin) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan nilai CSR berdampak pada penurunan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. *Intellectual Capital* (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan VAIC berdampak pada peningkatan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Struktur Modal (DAR) dalam hasil pengujian diperoleh DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DAR sendiri digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total hutang. Dapat disimpulkan bahwa ternyata total hutang yang dapat meningkatkan besarnya aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019.

Saran

1. Bagi perusahaan perbankan

Diharapkan kedepannya perusahaan perbankan lebih meningkatkan nilai perusahaan, terutama yang didukung oleh faktor *intellectual capital*, dengan nilai perusahaan yang baik maka akan menaikkan harga saham dan menarik minat para investor.
2. Bagi Investor

Dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, diharapkan memperhatikan nilai perusahaan yang didukung oleh fakto-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Bagi Akademik

Disarankan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama, tetapi unit analisis sampel yang berbeda agar dapat diperoleh suatu kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara. G dan Suharti. S.U. 2008. *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Volume 7, Nomor 2, September 2008, hlm. 174-185
- Bontis. (2000). *Intellectual capital and business performance in Malaysian industries*. Journal of Intellectual Capital, 85-100.
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, A., & Munira, M. (2019). *DETERMINAN FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA*. InFestasi, 15(1), 32-45.
- Damayanti, A., Rianto, R. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. Journal Competency of Business, Vol. 4(2), 53-67. <https://doi.org/10.47200/jcob.v4i2.700>
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. 2017. *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, 2(1).
- Fauziah, N. S., & Wahyuni, D. U. 2017. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Modal Intelektual Dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 6(2).
- Gayatri, Rassri, Putu, Luh, Ni., dan Mustanda, Ketut, I. 2014. *“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M.C dan Meckling. 1976. *“Theory of the Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure”*. Journal of Financial Economics. 3(4) : 305-360.
- Juwita, R., & Aurora, A. 2016. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek*. Jurnal Akuntansi, Vol.8 No.1, 1-15.
- Moeljadi, & Supriyati, T. S. (2014). *Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia*. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, 5(2), 6– 15.
- Oktrima, B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Open Journal. Universitas Pamulang
- Pulic, A. 1999. *Basic Information on VAIC™*, (online), (www.vaicon.net, diakses pada 28 Juni 2021)
- Putri, Maita, Chyntia, Hanni., dan Raharja Surya. 2013. *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating”*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro
- Riadi, Muchlisin. 2017. *“Modal Intelektual (Intellectual Capital)”*. kajianpustaka.com. Diakses tanggal 14 Maret 2021
- Saraswati, Rara., dan Hadiprajitno Basuki. 2013. *“Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEP”*. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. 2019. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Darmajaya, 5(2), 53-79.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Ulum. (2008). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Simposium Nasional Akuntansi XI, 23-24.
- Williams. (2001). *Intellectual Capital Performance and Disclosure Practised Related*. Journal of Intellectual Capital, 192-203.